

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan memaparkan tentang lima sub-bab utama, yaitu (1) latar belakang penelitian; (2) rumusan masalah penelitian; (3) tujuan penelitian; (4) manfaat penelitian; dan (5) struktur organisasi skripsi. Latar belakang memaparkan topik atau isu yang akan diangkat sebagai alasan penelitian. Rumusan masalah memaparkan identifikasi spesifik permasalahan yang akan diteliti. Tujuan penelitian meliputi tujuan umum dan tujuan khusus yang tercermin dalam rumusan masalah. Manfaat memaparkan konstibusi dari hasil penelitian yang dilakukan mencakup manfaat teoritis dan praktis. Dan struktur organisasi skripsi terkait dengan sistematika skripsi yang menggambarkan setiap bab.

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu bagian dalam mencapai tujuan pendidikan yang menjadikan manusia untuk beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt atau menjadi insan kamil. Pendidikan Agama Islam merupakan tombak pertama dalam menyampaikan ajaran-ajaran yang tertuang dalam Al Quran dan Hadits sebagai sumber utama ajaran Agama Islam. Adanya pendidikan ini maka ajaran-ajaran agama dapat diwariskan kepada generasi berikutnya dan benar-benar terinternalisasi dalam diri generasi mendatang (Rohaya, 2009, hal. 2).

Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pendidikan formal adalah mata pelajaran/ mata kuliah yang wajib diselenggarakan oleh lembaga pendidikan di Indonesia dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Hal ini tercantum dalam Undang Undang (UU) Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pada pasal 37 ayat (1) dinyatakan bahwa “Kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat: pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan...”; ayat (2) “Kurikulum pendidikan tinggi wajib memuat pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, dan bahasa”. Penjelasan pasal 37 ayat (1) berbunyi : “ Pendidikan agama dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia”.

**Aulia Nurul Insani, 2019**

***EFEKTIVITAS PROGRAM REMEDIAL TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMA (Studi Eksperimental Kelas X SMA Negeri 1 Banjaran Kabupaten Bandung)***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sehingga penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah harus menjadi perhatian dalam rangka membentuk pola pikir, pola sikap, dan pola tindak peserta didik yang mengarah pada hal-hal terpuji sebab pembangunan nasional kita adalah pembangunan manusia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia (Ahmadi, 2004, hal. 15). Secara praktis, pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) harus dirancang secara sistematis mulai dari metode, materi, dan sistem evaluasi yang dilakukan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan (Abdullah, 2016, hal. 39).

Salah satu komponen PAI yang harus dievaluasi adalah hasil belajar peserta didik sebagai tindak lanjut dari perubahan Kurikulum 2013 mengenai standar penilaian (Endah, 2013, hal. 3-4). Secara yuridis, kompetensi guru PAI dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran terdapat dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional no 41 tahun 2007 tentang standar proses yang menyebutkan bahwa “Penilaian/evaluasi dilakukan oleh pendidik terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran”.

Hal ini dijelaskan pula dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, khususnya dalam pasal 63 ayat yang menyatakan bahwa penilaian hasil belajar oleh pendidik sebagaimana dimaksudkan dalam pasal 63 ayat 1 butir (a) dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan dan perbaikan hasil dalam bentuk ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester dan ulangan kenaikan kelas. Dengan demikian, jelas sudah bahwa penilaian/evaluasi digunakan sebagai ukuran untuk melihat hasil peserta didik secara berkesinambungan apakah sudah mencapai tujuan yang diinginkan atau masih perlu diadakan perbaikan-perbaikan (Harahap, 1982, hal. 123).

Standar yang digunakan untuk menilai apakah siswa sudah mencapai ketuntasan belajar yaitu dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) (Sukiman, 2012, hal. 6). SKL diterapkan guru sejak awal tahun pelajaran dengan menggunakan beberapa acuan di antaranya yaitu input siswa, materi pelajaran, dan sarana prasarana serta

Aulia Nurul Insani, 2019

**EFEKTIVITAS PROGRAM REMEDIAL TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMA (Studi Eksperimental Kelas X SMA Negeri 1 Banjaran Kabupaten Bandung)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kemampuan dari guru itu sendiri (Harahap, 1982, hal. 33). Perlu diperhatikan juga bahwa dalam Kurikulum 2013 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI telah menerbitkan peraturan baru tentang SKL untuk setiap jenjang pendidikan dasar dan menengah yang terdapat dalam Permendikbud No. 54 tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah. Dalam peraturan ini dirumuskan secara jelas Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang harus dikuasai siswa. Penguasaan KI dan KD setiap siswa diukur menggunakan sistem penilaian acuan kriteria. Jika seorang siswa mencapai standar tertentu maka siswa dinyatakan telah mencapai ketuntasan minimal (Sukiman, 2012, hal. 12).

Namun harus disadari pula bahwa dalam kenyataannya, para siswa yang berada dalam satu kelas memiliki berbagai perbedaan antara satu dengan yang lainnya mengingat kecepatan tiap-tiap peserta didik dalam pencapaian KD tidak sama (Harahap, 1982). Dengan adanya keanekaragaman ini, tentunya dapat menyebabkan perbedaan tingkat penguasaan belajar siswa (Putra D. D., 2013). Untuk menghadapi perbedaan inilah, saat ini proses pembelajaran berorientasi pada prinsip belajar tuntas yang berimplikasi pada adanya pelaksanaan program perbaikan (remedial) (Mukhtar, 2003, hal. 51).

Sukardi (2011, hal. 20) menyatakan bahwa program remedial adalah kegiatan pembelajaran yang tepat diterapkan hanya ketika kesulitan dasar pada siswa telah diketahui. Program remedial dimaksudkan untuk memberikan bantuan khusus kepada peserta didik yang belum mencapai tingkat ketuntasan penguasaan pada ulangan harian atau ulangan blok yang ditempuh pertama kali. Pelaksanaan program remedial itu sendiri harus disesuaikan dengan karakteristik kesulitan belajar yang dialami siswa (2007, hal. 62-64) yang diarahkan untuk mencapai hasil belajar optimal sesuai dengan kemampuan masing-masing melalui perbaikan keseluruhan proses belajar mengajar dan keseluruhan kepribadian siswa (Sukiman, 2012, hal. 17).

Tetapi secara faktual di lapangan berdasarkan hasil studi pendahuluan di SMA Negeri 1 Banjaran yang mana sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah yang menyelenggarakan program remedial, guru masih sering melakukan remedial

**Aulia Nurul Insani, 2019**

**EFEKTIVITAS PROGRAM REMEDIAL TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMA (Studi Eksperimental Kelas X SMA Negeri 1 Banjaran Kabupaten Bandung)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan memberikan soal-soal sejenis dengan bobot yang sama untuk mengulang evaluasi disetiap akhir pembelajaran karena belum tercapainya nilai sesuai dengan SKL yang ditentukan tanpa disesuaikan dengan karakteristik kesulitan belajar yang dialami siswa. Oleh karena itu, tidak dapat dipungkiri bahwa masih terdapat kelemahan dalam pelaksanaan program remedial sehingga masih dibutuhkan saran-saran sebagai bahan evaluasi supaya menjadi lebih baik.

Berdasarkan latar belakang pemikiran diatas, peneliti tertarik untuk melaksanakan program remedial yang dilakukan dalam evaluasi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di Sekolah, dengan judul **“EFEKTIVITAS PROGRAM REMEDIAL TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMA (Studi Eksperimental Kelas X SMA Negeri 1 Banjaran Kabupaten Bandung)”**.

## **1.2. Rumusan Masalah Penelitian**

Agar penelitian ini mencapai sasaran sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka peneliti merasa perlu merumuskan apa yang menjadi permasalahannya. Peneliti merumuskan masalah ke dalam dua bagian yaitu permasalahan umum dan permasalahan khusus. Permasalahan umum dari penelitian ini adalah “Bagaimana Efektivitas Program Remedial Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA?”. Adapun permasalahan khususnya ialah:

1. Bagaimana hasil analisis tingkat pencapaian ketuntasan belajar setiap indikator pada Penilaian Akhir Tahun (PAT) di SMA?
2. Bagaimana pelaksanaan program remedial pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA?
3. Bagaimana hasil program remedial pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA?

## **1.2. Tujuan Penelitian**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memperoleh gambaran mengenai Efektivitas Program Remedial Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA. Agar lebih jelas target yang dicapai, maka peneliti perlu merinci tujuan umum di atas pada tujuan khusus sebagai target yang harus dicapai oleh penelitian ini. Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui hasil analisis tingkat pencapaian ketuntasan belajar setiap indikator pada Penilaian Akhir Tahun (PAT) di SMA.
2. Mengetahui pelaksanaan program remedial pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA.
3. Mengetahui hasil program remedial pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA.

## **1.3. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian terbagi menjadi dua bagian, yakni manfaat secara teoritis dan manfaat praktis. Di bawah ini peneliti menjelaskan secara lebih rinci mengenai manfaat penelitian, yakni sebagai berikut:

### **1.3.1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis skripsi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dan dapat memperkaya khazanah keimuan sebagai pijakan teoretis mengenai pelaksanaan program remedial PAI dan Budi Pekerti di sekolah, khususnya di tingkat SMA.

### **1.3.2. Manfaat Praktis**

Penyusun berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak terutama orang-orang yang berhubungan dengan dunia pendidikan seperti:

1. Bagi civitas akademik Universitas Pendidikan Indonesia, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan untuk bahan ajar perkuliahan serta dapat dijadikan pandangan dalam mengembangkan program remedial Pendidikan Agama Islam;

2. Bagi mahasiswa Program Ilmu Pendidikan Agama Islam, hasil penelitian ini dapat menjadi sumber literatur untuk penelitian selanjutnya yang masih terkait dengan pelaksanaan program remedial Pendidikan Agama Islam;
3. Bagi Sekolah yang diteliti, yakni SMA Negeri 1 Banjaran hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi ataupun bahan perbaikan dan pengembangan selanjutnya.
4. Bagi Guru PAI dan Budi Pekerti, hasil penelitian ini untuk memberikan gambaran pelaksanaan program remedial dalam bagian dari evaluasi pembelajaran agar dapat dilaksanakan sebagaimana pedoman dan petunjuk yang ada;
5. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan rujukan dalam memahami materi pelaksanaan program remedial di sekolah;
6. Bagi Penulis, penelitian ini merupakan bahan latihan dalam penulisan karya ilmiah sekaligus menjadi acuan dan refleksi untuk memahami materi pelaksanaan program remedial di sekolah;

#### **1.4. Struktur Organisasi Skripsi**

Berdasarkan pedoman penulisan karya ilmiah Universitas Pendidikan Islam tahun 2018 struktur organisasi skripsi ini memuat lima bab, yaitu sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, yang berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

Bab II kajian pustaka, yang berisi konsep-konsep, teori-teori mengenai judul skripsi yang penulis ambil yaitu tentang pelaksanaan program remedial pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di sekolah.

Bab III metode penelitian, yang berisi desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, definisi operasional, beberapa hal terkait pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV temuan dan pembahasan, yang terdiri atas temuan penelitian yang memaparkan segala hal yang ditemukan peneliti di lapangan sesuai dengan rumusan masalah penelitian, kemudian dipaparkan pula tentang analisis data dari

temuan peneliti mengenai pelaksanaan program remedial pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di sekolah. Khususnya di SMA Negeri 1 Banjaran.

Bab V penutup, yang berisi simpulan, implikasi dan rekomendasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai implementasi program remedial pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas X SMA Negeri 1 Banjaran.